

Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pengembangan Desa Wisata Menari Tambaknegara

Implementation Of Utilizing Social Media In The Development Of The Tourism Village "Menari" In Tambaknegara

Akbar Ilham Adi Pangestu¹, Faraby Muhammad Zabari², Diego Agung Laksono³, Dea Nur Safitri⁴, Jihan Amalia⁵, Anggun Mely Mustika⁶, Sri Rahayu⁷, Dian Siska Verawati⁸, Joni Prayogi⁹, Najmudin Najmudin¹⁰

¹⁻¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto

Korespondensi penulis: najmudin_najmudin@yahoo.com

Article History:

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 25 September 2023

Keywords: *tourist village groups, social media, Tambaknegara*

Abstract: *Activities in this tourist village are a university service program which aims to contribute to developing the tourist village. Apart from that, students can collaborate and interact directly with all parties starting from village officials, Pokdarwis to village communities and utilize existing facilities to apply the knowledge they have acquired. The objects of activity as partners are several parties related to the Tambaknegara Tourism Village, Rawalo District, Banyumas Regency with an activity period of one month. The output of the program implemented includes social media development starting from creating social media accounts, content and promotion of tourist villages. The conclusion from this activity is that the Tambaknegara Tourism Village has tourism potential that can be developed and introduced more widely through the use of information technology, one of which is through social media. The role of various parties still needs to be increased in introducing this tourist village so that more people visit this tourist village.*

Abstrak

Kegiatan di desa wisata ini merupakan program pengabdian perguruan tinggi yang bertujuan untuk dapat berkontribusi dalam mengembangkan desa wisata. Selain itu, mahasiswa dapat bekerjasama dan berinteraksi secara langsung dengan semua pihak mulai dari perangkat desa, pokdarwis hingga masyarakat desa dan memanfaatkan sarana yang ada dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. Objek kegiatan sebagai mitra adalah beberapa pihak yang terkait dengan Desa Wisata Tambaknegara, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas dengan masa kegiatan selama satu bulan. Adapun luaran dari program yang dilaksanakan antara lain pengembangan media sosial mulai dari pembuatan akun sosial media, konten dan promosi desa wisata. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah Desa Wisata Tambaknegara memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan dan dikenalkan lebih luas melalui pemanfaatan teknologi informasi, salah satunya melalui dengan media sosial. Peran berbagai pihak masih perlu ditingkatkan dalam memperkenalkan desa wisata ini agar semakin banyak masyarakat yang berkunjung ke desa wisata tersebut

Kata Kunci: kelompok desa wisata, media sosial, Tambaknegara.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Tambaknegara, dikenal dengan sebutan Desa Wisata Menari Tambaknegara yang berada di tepian Sungai Serayu serta dikelilingi perbukitan menampilkan panorama yang indah di Tambaknegara, Kecamatan Rawalo, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Desa ini terkenal dengan potensi wisata alam, kebudayaan adat dan sejarah jawa yang masih kental dan terus dijaga kelestariannya.

Setiap objek wisata yang ada di Desa Tambaknegara memiliki ciri khas yang berbeda-beda, seperti Bendungan Gerak Serayu yang menyuguhkan pemandangan alam Sungai Serayu

* Najmudin, najmudin_najmudin@yahoo.com

dan memiliki fasilitas spot foto, taman dan warung makan yang beragam. Selanjutnya, pada objek wisata Pemandian Tirta Husada Kalibacin, yang merupakan wisata pemandian yang sudah ada sejak abad ke-17 M, memiliki sumber mata air kalibacin yang selain dijadikan untuk pemandian umum untuk warga sekitar, juga bisa dijadikan untuk melihat benda-benda peninggalan sejarah hingga dipercaya dapat menyembuhkan pengakit.

Objek lainnya adalah Inggil Banyon yang merupakan sebuah petilasan makam salah satu prajurit yang dimakamkan sebagai penjaga petilasan tersebut dan memiliki 5 (lima) pohon peninggalan tapa/petilasan para wali di Tambaknegara yang mempunyai filosofi bagas. Terdapat juga sumur keramat yang berada di sebelah Inggil Banyon, sumur yang dibuat lima wali tersebut digunakan berwudhu para wali. Menurut masyarakat Kalitangjung, sumur tersebut belum pernah mengalami kering walaupun saat kemarau panjang dan airnya jernih. Di samping itu, Halte Sungai Serayu merupakan objek wisata yang bisa menikmati pemandangan dengan menggunakan perahu yang dibuka setiap Hari Sabtu dan Minggu dan pukul 08.00-16.00.

Beberapa objek wisata yang ada di Tambaknegara ditawarkan dalam bentuk paket wisata yang dikoordinasi oleh pokdarwis Desa Tambaknegara. Dengan pelestarian adat, budaya, seni dan keindahannya menjadikan daya tarik tersendiri bagi pengunjung karena dapat berwisata dengan sambil mempelajari berbagai macam kebudayaan.



Gambar 1. Objek wisata Desa Tambaknegara.

Dalam penilaian desa wisata yang dilakukan bersama Dinas Kepemudaan, Olaharaga, Kebudayaan dan Pariwisata terdapat evaluasi permasalahan yang perlu diperbaiki oleh Desa Tambaknegara yaitu kurangnya *branding* dan promosi sebagai desa wisata budaya. Potensi desa yang kaya akan keberagaman budaya belum banyak diketahui oleh masyarakat dan akun media sosial yang sudah dimiliki desa belum dikelola dan dimanfaatkan dengan baik. Hal ini disebabkan karena sumber manusia dan kepengurusan yang belum terbentuk sehingga kurang dalam mem-*branding* objek wisata yang ada, terutama dalam masa covid-19 (Arraniri et al., 2022; Jati et al., 2023; Karnowati et al., 2023; Milenia et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Desa Tambaknegara, tim pendamping dapat membantu dan ikut serta dalam berkontribusi menyelesaikan permasalahan tersebut dengan membuat beberapa akun media sosial baru seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube* yang berguna mengencarkan promosi. Dalam akun media sosial tersebut juga dibuat konten mengenai objek wisata dan produk UMKM yang ada di Desa Tambaknegara. Selain itu, promosi juga dilakukan dengan membuat pamflet yang menampilkan potensi desa guna menarik kunjungan wisatawan. Oleh karena itu, melalui program pengabdian ini berupaya untuk mengoptimalkan promosi desa wisata dan UMKM Desa Tambaknegara melalui media sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para perangkat desa dan anggota pokdarwis Desa Tambaknegara, dapat diketahui berbagai persoalan yang dihadapi, yaitu:

1. Desa wisata belum dikelola dengan serius oleh masyarakat lokal.
2. Kualitas sumber daya manusia yang relatif belum tinggi.
3. Fasilitas sarana-prasarana belum memadai dan tidak terkelola dengan maksimal.
4. Peran media sosial yang belum terlalu mendukung untuk promosi desa wisata.

Kebutuhan prioritas terkait tujuan kegiatan ini, terutama terkait permasalahan prioritas yang harus dipecahkan adalah sebagai berikut:

1. Perangkat desa dan masyarakat lokal diharapkan kompak bergotong-royong mengadakan swadaya dan memberikan inovasi terhadap atraksi yang telah tersedia,
2. Pembuatan konten di media sosial perlu dilakukan secara rutin dan berkala sehingga media sosial tersebut dapat diakses dan dinikmati oleh masyarakat luar,
3. Sarana-prasarana yang perlu ditambah pada lokasi wisata Desa Tambaknegara agar lebih mudah, lebih nyaman, dan lebih aman untuk para wisatawan yang berkunjung pada setiap destinasi. Pemeliharaan atau perbaikan pada sarana-prasarana perlu dilakukan secara rutin agar bisa dinikmati dan menimbulkan suasana yang betah,
4. Keikutsertaan peran masyarakat untuk melestarikan alam, lingkungan dan produk wisata pendukung,
5. Program pengiklanan dan paket promosi perlu ditingkatkan secara kontinyu dan efektif melalui berbagai media sehingga calon wisatawan berminat untuk datang dan berkunjung kembali,
6. Secara komprehensif, partisipasi aktif setiap elemen masyarakat perlu ditingkatkan untuk memperluas pariwisata yang ada dan program pertumbuhan ekonomi. Kegiatan desa wisata ini memerlukan pelibatan semua elemen pemangku kepentingan secara langsung.

Menurut Usman (1998), wisata atau berpiknik adalah aktivitas secara bersama-sama untuk mendatangi tempat dengan harapan dapat menghibur, menimbulkan kesenangan, memperluas pengetahuan, memperoleh edukasi serta berbagai tujuan lain. Sedangkan desa wisata, menurut Arraniri et al., (2022), merupakan tipe kepariwisataan yang dibangun dan dikembangkan oleh masyarakat pada suatu daerah atau lokasi yang bernuansa dan memiliki produk wisata yang berciri khas pedesaan. Ciri khas atau keunikan desa wisata bisa berupa alam hutan, taman atau laut yang indah, barang atau benda khusus, budaya atau adat, atau seni tradisional (Boniface, 1995).

Fasilitas yang relatif baru yang sering dimanfaatkan saat ini adalah media sosial. Media ini juga sangat memiliki peran penting dalam implementasi promosi desa wisata baik barang atau jasa yang ditawarkan (Syaifudin, 2021). Media ini berbasis teknologi informasi yang bersifat interaktif dan komunikatif antara manajemen desa wisata dengan berbagai pihak, terutama para calon wisatawan (Soemanegara, 2008; Wardani, 2019). Proses digitalisasi iklan dan *branding* dengan media sosial bermanfaat secara vital karena menciptakan efektivitas dan efisiensi dari tahap awal ide dari manajemen hingga selesainya transaksi dalam usaha wisata.

METODE

Berdasarkan permasalahan utama yang dikemukakan terkait objek wisata pada Desa Tambaknegara tersebut, maka pemecahan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan promosi secara *massif* melalui media sosial yang dimiliki
2. Membantu mempromosikan produk UMKM
3. Menyusun paket wisata
4. Membuat video profil Desa Wisata Menari Tambaknegara

Sejumlah metode pengabdian disampaikan Mulasiwi et al. (2022); Pratama et al. (2023); Sinaga et al. (2023). Untuk merealisasikan solusi yang dirumuskan tersebut, maka program pengabdian ini menggunakan metode dengan tahap-tahap berikut.

Metode Pendekatan untuk Mendukung Realisasi Program. Metode pendekatan untuk mendukung realisasi program dilakukan dengan cara berikut:

1. Pembuatan akun sosial media
2. Simulasi kunjungan objek wisata
3. Pembuatan konten pengenalan produk wisata unggulan
4. Pembuatan akun sosial media



Gambar 2. Kegiatan bersama di objek wisata.

Keterkaitan dan Peran Mitra. Dalam melaksanakan program di Desa Wisata Tambaknegara, tim pengabdian bersama dengan mitra desa yang terdiri dari BUMDes, selaku mitra yang berperan dalam mendukung kegiatan usaha dan perekonomian masyarakat desa, melalui fasilitas kegiatan ekonomi produktif desa. Kemudian pokdarwis, selaku mitra yang berperan dalam mengenalkan objek wisata, mendampingi, memberikan saran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pariwisata baik berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Selanjutnya, meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang kepariwisataan sehingga terbangun warga masyarakat yang sadar tentang keberadaan wisata dengan konsep sapta pesona. Selanjutnya Karang Taruna, selaku mitra yang berperan penting membantu dalam kegiatan observasi dan penilaian desa wisata dan membantu mengenalkan dan mengajarkan cara memainkan gamelan.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Tapak Ekowisata dan Pengembangannya. Rancang bangun wilayah kemanfaatan Desa Wisata Tambaknegara Kecamatan Rawalo mengacu pada wisata budaya dan keindahan alam. Selanjutnya analisis tapak ekowisata mencakup kegiatan wisata potensial ditampilkan dalam tabel 1. Sedikitnya terdapat 7 (tujuh) tempat menarik yang bisa dijadikan prioritas ekowisata untuk dikembangkan di Desa Tambaknegara, yakni Inggil Banyon, Sumur Keramat, Pemandian Kali Bacin, Halte Sungai Serayu, Bendungan Gerak Serayu, dan NEWA. Pemandangan alam Desa Wisata Tambaknegara yang disuguhkan beserta pertunjukan tradisi Adat Jawa menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Wisatawan dapat mengunjungi situs bersejarah yang masih terjaga hingga saat ini seperti Sumur Keramat dan Inggil Banyon. Selain itu, Desa Tambaknegara yang berlokasi di tepian Sungai Serayu menawarkan suasana khas pedesaan yang masih asri dan kehidupan masyarakat yang kental dengan kearifan lokal memberikan pengalaman dan kesan yang menyenangkan.

Hasil Kegiatan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Tambaknegara ini berupa konten video atau foto yang menarik yang dapat diminati banyak orang sesuai dengan bidang ilmu anggota tim yang telah dipelajari selama pelatihan. Selain itu, juga dapat meningkatkan minat pengunjung dalam berwisata karena memuat informasi terkait wisata yang ada di Desa Tambaknegara.

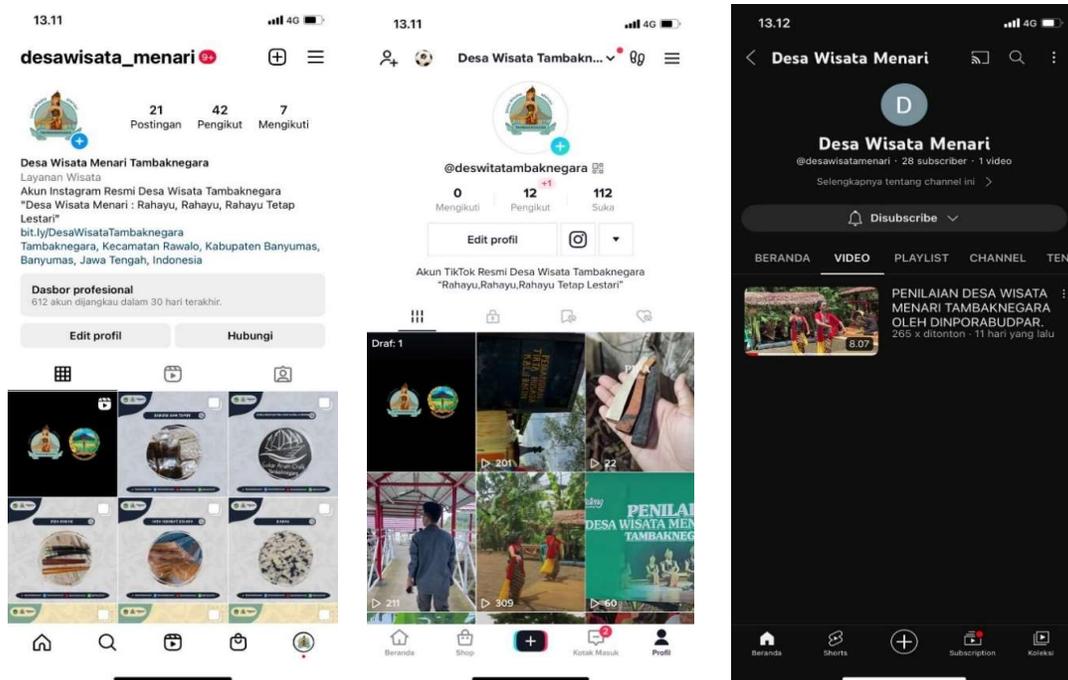
Tabel 1. Analisis Tapak dan Potensi Pengembangan Ekowisata

No	Lokasi	Kondisi	Potensi aktivitas wisata/rekreasi
1	Inggil Banyon	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat sebuah makam prajurit penjaga petilasan b. Terdapat tembok yang mengelilingi makam c. Beratap d. Nama tempat ditulis dalam aksara jawa e. Terkadang digunakan untuk berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari sejarah awal mula Inggil Banyon yang dulunya digunakan untuk bertapa para wali. b. Sebagai tempat ritual bagi orang yang mempercayai
2	Sumur Keramat (Sumur Wali)	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat satu sumur b. Beratap 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai tempat untuk berwudhu b. Dipercaya sebagai pengobatan berbagai macam penyakit c. Dipercayai berkhasiat untuk meningkatkan aura kecantikan dan mendapat jodoh
3	Pemandian Kalibacin	<ul style="list-style-type: none"> a. Telah berdiri semenjak masa Belanda b. Terdapat 3 kolam pemandian yang mengandung belerang c. Terdapat benda peninggalan bersejarah berupa artefak Tirtohoesodo dalam aksara jawa d. Terdapat toilet ganti e. Terdapat <i>homestay</i> dan 2 hotel 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai tempat pemandian belerang untuk pengobatan b. Sebagai wahana bermain air anak-anak c. Sebagai <i>resort</i>
4	Halte Sungai Serayu	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat satu bangunan halte dermaga dengan 2 perahu dari BUMDES PUPR Banyumas b. Beratap c. Terdapat pelampung sebanyak 12 buah d. Jalan milik PT KAI 	<ul style="list-style-type: none"> a. Rekreasi menelusuri Sungai Serayu dengan perahu b. Untuk transportasi air menuju desa Papringmas c. Wisata sejarah d. Pembuatan kolam untuk wisata air seperti pasar apung
5	Bendungan Gerak Serayu	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat banyak warung makan b. Terdapat bendungan c. Terdapat taman d. Terdapat toilet 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sebagai tempat rekreasi wisata alam b. <i>Rest area</i> untuk kendaraan c. Sarana transportasi penyebrangan dari Tambaknegara ke Kebasen d. Untuk irigasi air
6	NEWA	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat banyak spot foto b. Pemandangan Sungai Serayu 	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Photo hunting</i> b. Rekreasi keluarga c. <i>Outbond</i> permainan seperti <i>flying fox</i> dan <i>offroad</i>

Dalam melaksanakan kegiatan, tim berfokus pada bidang pemasaran melalui program digitalisasi dengan memaksimalkan sosial media yang diisi dengan konten menarik. Konten

dibuat berupa potongan video, pamflet dan foto setiap objek wisata yang ada meliputi Inggil Banyon, Sumur Keramat, Pemandian Kalibacin, Halte Sungai Serayu, Bendungan Gerak Serayu, dan NEWA. Video dan foto tersebut disatukan dan diedit dengan bagus. Setelah itu, video atau foto diunggah melalui media sosial seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Youtube* dan kemudian membuat deskripsi *caption* Desa Wisata Menari Tambaknegara.

Tim pengabdian terdiri dari bidang akuntansi keuangan digital, *content creator*, *digital marketing*, dan *data science*. Bidang akuntansi dan keuangan digital bertugas mengidentifikasi laporan keuangan dan memberikan saran terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan UMKM (Dwiputri & Najmudin, 2021) dan Desa Wisata Tambaknegara. Bidang *content creator* membuat konten video dan foto desa wisata. Sedangkan, bidang *data science* membantu bidang *content creator* untuk membuat video dan melakukan wawancara terkait informasi mengenai masing-masing kondisi Desa Wisata Tambaknegara. Bidang *digital marketing* menyusun *caption* dan mengelola sosial media untuk postingan di media sosial Desa Wisata Menari Tambaknegara.



Gambar 3. Akun media dan postingan media sosial Desa Wisata Menari Tambaknegara.

Tim menyampaikan materi atau ide tentang pengembangan yang dilakukan dalam pendampingan Desa Wisata Menari Tambaknegara, yaitu:

1. Kekompakan dalam mengurus desa wisata
2. Motivasi untuk memajukan desa wisata
3. Tekun dan konsisten dalam mengembangkan desa wisata
4. Profesional dalam menjalankan tugas

5. Adanya pendanaan dari pihak dan dinas terkait.

Adapun luaran dari program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Tambaknegara antara lain:

1. *Reels Instagram* dan *Tiktok* merupakan salah satu produk dari *content creator* berupa pembuatan video singkat yang diunggah melalui *Instagram* dan *Tiktok* akun Desa Wisata Tambaknegara. Desa wisata ini memiliki beberapa objek wisata sehingga luaran dalam bentuk *Reels Instagram* dan *Tiktok* disesuaikan dengan jumlah objek wisata di desa tersebut.
2. Promosi video profil desa wisata. Video profil ini merupakan salah satu produk dari *content creator*. Video ini dibuat dengan tujuan untuk mempromosikan berbagai potensi Desa Wisata Menari Tambaknegara agar dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan dan kemajuan desa.
3. Pengembangan desain pamflet dan *caption* postingan merupakan salah satu produk dari *digital marketing*. Berdasarkan observasi, akun media sosial yang telah dibuat oleh Desa Wisata Menari Tambaknegara belum ada desain postingan yang menarik dan tidak memiliki keterangan *caption* informasi terkait desa wisata dalam postingan media sosial. Oleh karena itu, pengembangan media sosial dilakukan dengan membuat desain postingan yang seperti membuat dan *caption* deskripsi setiap postingan di media sosial *Instagram* maupun *Tiktok*. Diharapkan akun media sosial dapat menarik perhatian pengunjung akun media sosial sehingga timbul keinginan untuk mengunjungi Desa Wisata Menari Tambaknegara.

KESIMPULAN

Desa Wisata Tambaknegara merupakan desa yang terdapat di wilayah Kabupaten Banyumas dan berlokasi di sekitar pegunungan dan Sungai Serayu. Terdapat beberapa objek wisata dan UMKM di desa ini, yaitu Inggil Banyon, Sumur Keramat. Pemandian Kali Bacin, Halte Sungai Serayu, Bendungan Gerak Serayu, NEWA, Sekar Arum Craft, dan Kaki Paman Wooden Pipes.

Objek wisata dan UMKM tersebut merupakan potensi unggulan yang dapat menjadi daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Desa Tambaknegara. Namun, dalam silus hidupnya desa wisata ini masih berada di fase penemuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan di berbagai aspek, terutama dalam bidang pemasaran untuk membantu mendorong pengenalan Desa Wisata Menari Tambaknegara. Hal tersebut yang menjadi latar belakang kegiatan ini yakni membantu publikasi desa wisata di media sosial. Diharapkan dengan masifnya publikasi

media sosial mengenai objek wisata dan atraksi yang ada di Desa Tambaknegara dapat membantu meningkatkan perkembangan desa wisata menjadi lebih maju.

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi dari kegiatan ini, terutama bagi pengelola objek wisata dan Pemerintah Desa Tambaknegara adalah sebagai berikut:

1. Publikasi objek wisata di media sosial dapat terus dilanjutkan dan dimasifkan terutama oleh remaja dan karang taruna. Hal ini diharapkan dapat membantu pengembangan desa wisata agar lebih dikenal.
2. Pengelola desa wisata dapat mengajak pemangku kepentingan secara luas untuk dapat bekerjasama dengan masyarakat lokal yang bersedia untuk berkontribusi dalam mengembangkan desa wisata kreatif dan inovatif.
3. Pihak Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk pengembangan desa wisata.

DAFTAR REFERENSI

- Arraniri, I., Najmudin, N., & Indrayanto, A. (2022). Loyalty Development Model to Support the Sustainability of Tourism Villages in Developing Countries. *International Journal of Economics and Management Studies*, 9(6), 35-42. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v9i6p106>
- Boniface, P. (1995). *Managing quality Cultural Tourism*. Routledge. New York.
- Dwiputri, R. M., & Najmudin, N. (2021). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Modal Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Analisis Data Panel. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(1), 64-73. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i1.3757>
- Jati, D. P., Najmudin, N., & Fauzi, P. (2023). Kinerja Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Lembaga Keuangan Mikro di Kabupaten Banyumas pada Masa Periode Pandemi Covid-19. *Proceeding Seminar Nasional*, 12(1), 10. <http://jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/2683>
- Karnowati, N. B., Najmudin, N., Suwandari, L., Prakoso, F. A., & Apriandi, D. W. (2023). Moderating Competitive Advantage On Factors Affecting MSMEs Business Performance In The Time Of Covid-19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(3), 611-622. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i3.828>
- Milenia, W. N., Wiwiek Rabiatal Adawiyah, & Najmudin, N. (2023). Analisis determinan perilaku penggunaan E-Wallet pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 15-28. <https://doi.org/10.33603/jibm.v7i1.8254>
- Mulasiwi, C. M., Najmudin, N., & Anwar, N. (2022). Peningkatan Produksi Melalui Stabilisasi Pasokan Listrik dan Perbaikan Kemasan pada UMKM Cokro Snack di Desa Alasmalang Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. *Proceeding Seminar Nasional*, 11(1). <http://www.jurnal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/1641>

- Pratama, R. J. P., Maulia, L. M., Tsabitah, F., Rahmahayati, A., Maharani, C. H., Gusti, F. P., Anjani, I. N., Falah, E. N., Rafinda, A., & Najmudin, N. (2023). Optimasi Aspek Pemasaran Digital dan Keuangan Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Edukasi Glempang. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 12-24. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i2.430>
- Sinaga, B. A. G., Maqbullah, A., Suthanto, G. R., Aulia, W. T., Fadilah, P. S., Muhaimin, I., Nurjannah, D., Puspitararas, D. N., Haryanto, R., & Najmudin, N. (2023). Pengembangan Digitalisasi Melalui Branding Wisata Di Desa Wisata Pekunden. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 01-14. <https://doi.org/10.30640/abdimas45.v2i1.717>
- Soemanagara, R. (2008). *Strategic Marketing Communication: Konsep Strategis dan Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifudin, R. (2021). Pengembangan Digital Marketing Melalui Media Sosial: Kampung Wisata Pipitan, Kota Serang. *Jurnal Warta Desa*, 3(3), 165-171
- Usman, S. (1998). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Wardani, E. A. (2019). *Mengembangkan Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Instagram di Kota Semarang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi: Uniersitas Semarang.